

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Remaja sebagai generasi muda merupakan potensi yang sangat penting sebagai penerus di masa depan. Untuk menciptakan kualitas remaja yang baik diperlukan adanya pembinaan dan pengembangan generasi muda. Di lain hal, fase remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak menuju dewasa memiliki kecenderungan berkegiatan memisahkan diri dari orang tua (Gunarsa, 1990). Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mendorong mereka untuk mencari tahu hal-hal baru dengan melakukan berbagai aktivitas bersama teman sebayanya. Kecenderungan ini membuka peluang masuknya pengaruh-pengaruh negatif ke dalam diri remaja yang akan mengakibatkan munculnya masalah sosial yang disebabkan oleh remaja.

Di Kota Bandar Lampung, jumlah remaja (10–19 tahun) berdasarkan data jumlah penduduk Kota Bandar Lampung menurut kelompok umur tahun 2017 dari Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung adalah sekitar 172.207 orang atau sekitar 16% dari populasi Kota Bandar Lampung yaitu 1.051.500 orang. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan besarnya angka kelahiran. Dengan semakin bertambahnya populasi remaja, selain melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan diri perlu dilakukan pembangunan fasilitas publik terpadu bagi remaja sebagai wadah atau ruang untuk mereka bersosialisasi, berekspresi, dan berekreasi. Fasilitas ini bisa menjadi pendukung kegiatan pembinaan dan pengembangan diri remaja yang bersifat berkelanjutan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Bandar Lampung mencanangkan pembangunan gelanggang remaja di Kota Bandar Lampung sebagai fasilitas publik terpadu bagi remaja.

Pengadaan gelanggang remaja ini sebagai suatu wadah atau ruang pemusatan aktivitas dan kreatifitas remaja di luar pendidikan formal. Dengan adanya pemusatan aktivitas remaja ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas remaja sehingga menghasilkan remaja yang kreatif dan mandiri serta terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang menjadi permasalahan sosial di masyarakat.

## **1.2. Ketentuan Proyek**

Gelanggang remaja ini berlokasi di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung dan terletak di area hutan kota, berjarak sekitar 195 meter dari sisi timur Jalan Arif Rahman Hakim. Luas lahan perancangan sekitar 15.000 m<sup>2</sup>. Letak bangunan yang berada di antara area hutan kota bertujuan untuk menjadikan area tersebut menjadi area hijau yang aktif dengan berbagai kegiatan keremajaan di dalamnya. Gelanggang remaja bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan remaja sehingga dapat memenuhi fungsi sebagai area penunjang pendidikan, pengembangan bakat, sosialisasi, serta rekreasi bagi para remaja dan pengunjung lainnya.

Ketentuan proyek lainnya adalah fleksibilitas ruang, berupa ruang dalam dan ruang luar yang dapat menampung beberapa kegiatan remaja seperti fasilitas olahraga, fasilitas seni, dan fasilitas edukasi. Bangunan ini juga memiliki ruang serba guna dengan luas 4 lapangan badminton yang berfungsi sebagai ruang kegiatan-kegiatan remaja dan juga acara-acara lain yang bersifat publik. Luas total rancangan meliputi seluruh lantai bangunan adalah ±8.000 m<sup>2</sup> di atas lahan 15.000 m<sup>2</sup> yang telah ditentukan.

## **1.3. Lingkup Perancangan**

Perancangan Gelanggang Remaja ini mencakup kegiatan pembuatan program ruang, konsep rancangan, gubahan massa, tata ruang luar, tata letak vegetasi, jalur dan desain masuk menuju bangunan, area parkir, gambar pra-rancangan bangunan dan kawasan dengan memperhatikan kajian dan analisis yang sesuai. Hasil akhir berupa proposal pra-rancangan proyek.